

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi kini telah mendukung percepatan penyampaian pesan kepada khalayak. Adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran sebagai salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audience dalam jumlah yang sangat banyak. Kehadiran media penyiaran di tengah kehidupan manusia menimbulkan beberapa perubahan-perubahan perilaku manusia yang disebut efek media. Efek media juga diartikan sebagai dampak dari kehadiran sosial yang dimiliki media, yang menyebabkan perubahan pengetahuan, sikap, dan tingkah laku manusia yang terjadi akibat terpaan media (Nurudin, 2014). Salah satu media penyiaran yang menjadi sumber hiburan dan informasi bagi masyarakat adalah televisi.

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi yang dikenal sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam putih) maupun warna. Sebagai media komunikasi, televisi memiliki kemampuan untuk mengakses publik hingga ke ruang pribadi (Indah & Dodoy, 2011). Televisi memiliki jangkauan yang luas ke berbagai kalangan masyarakat. Selain itu, fungsi dari televisi juga sangat beragam, seperti sumber informasi, media edukasi, dan media hiburan (Heru Efendy, 2008).

Perkembangan televisi di Indonesia saat ini semakin pesat terlihat dari banyaknya perusahaan media dan saluran televisi berskala nasional dan lokal. Televisi di Indonesia diawali dengan berdirinya stasiun televisi pertama, yaitu TVRI (Televisi Republik Indonesia) pada tahun 1962. Setelah TVRI muncul RCTI pada tahun 1989, tahun 1990 disusul dengan SCTV, pada tahun 1991 didirikan

TPI, dan pada tahun 1992 Indosiar dan ANTV. Beberapa stasiun televisi swasta lainnya adalah Trans TV, MetroTV, GlobalTV, Lativi (TvOne), dan TV7 (Trans7) yang didirikan pada tahun 1999.

TvOne menginspirasi masyarakat Indonesia untuk berpikiran maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri maupun masyarakat. Pada mulanya stasiun TvOne bernama Lativi dengan pemilikinya Abdul Latief. Namun mulai 1 April 2007 Lativi diambil alih oleh manajemen baru, sehingga berganti menjadi TvOne pada 14 Februari 2008. TvOne membuktikan keseriusan dalam menerapkan strategi dengan menampilkan format-format yang inovatif dalam hal pemberitaan dan penyajian program, TvOne mempunyai *tagline* “MEMANG BEDA” karena menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan sajian yang berbeda dari stasiun televisi yang lainnya. TvOne fokus menayangkan program *News* dan berhasil mempertahankan posisi sebagai Stasiun Televisi Berita Nomor 1 selama 8 Tahun berturut-turut. Selain itu, untuk mendukung program-program yang ada, tvOne mengklasifikasikan program-programnya dalam kategori *NewsOne, RealityOne, Religi One, InfoOne, TalkshowOne, dan SportOne*.

Salah satu program yang merupakan unggulan di TvOne adalah program Rumah Mamah Dedeh. Program ini merupakan program religi yang memberikan siraman rohani atau tausiyah dengan komunikasi jujur dan apa adanya, sehingga hal ini yang menarik perhatian khalayak untuk menonton Rumah Mamah Dedeh. Selain itu dalam program ini disampaikan berbagai nasihat yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Program Rumah Mamah Dedeh disiarkan setiap harinya pukul 08:00-09:00 WIB dengan mengangkat berbagai tema yang berbeda. Tema yang diangkat selalu memiliki nilai positif dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, terutama kehidupan sehari-hari yang dijalani oleh para Ibu Rumah Tangga. Tema dalam program ini sangat berpengaruh terhadap rating program, sehingga peranan Tim Kreatif dalam menentukan tema haruslah tepat dan sesuai dengan konflik dan realitas yang dialami oleh para ibu rumah tangga.

1.2 Topik Laporan

Pada Program Rumah Mamah Dedeh di TvOne, Tim Kreatif sangat berperan dalam menentukan tema yang dipilih pada tiap episodenya. Selain itu Tim Kreatif juga bertanggung jawab untuk memfokuskan alur materi tema yang akan disampaikan oleh Mamah Dedeh, sehingga materi yang dibawakan tidak keluar dari konteks tema yang sudah ditentukan. Penjabaran ini memperlihatkan bahwa Tim Kreatif memiliki peranan yang sangat penting dalam program tersebut. Oleh karena itu penulis ingin mempelajari dan mendalami peran Tim Kreatif di program Rumah Mamah Dedeh. Sehingga topik Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ialah “Peran Tim Kreatif Pada Program Rumah Mamah Dedeh di TvOne”

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan antara lain:

1. Mengetahui secara rinci mengenai peran tim kreatif dalam proses produksi Program Rumah Mamah Dedeh.
2. Mengetahui proses kerja tim kreatif yang diterapkan pada Program Rumah Mamah Dedeh.
3. Melatih penulis sebagai tim kreatif agar mampu mengembangkan ide-ide dalam tugasnya.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

1.4.1 Secara Teoritis

1. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai program Rumah Mamah Dedeh.

2. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat memperkenalkan program Rumah Mamah Dedeh kepada khalayak.
3. Dapat memberikan gambaran proses produksi dari program Rumah Mamah Dedeh.

1.4.2 Secara Praktis

1. Laporan ini diharapkan membuat pengalaman menjadi tim kreatif yang mengikuti proses produksi acara program berlangsung.
2. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang sedang mencari referensi.
3. Laporan ini diharapkan dapat membantu untuk prodi dalam rangka akreditasi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, topik laporan, tujuan praktik kerja lapangan, manfaat praktik kerja lapangan, serta sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu tentang tujauan pustaka dan proses menentukan tema serta penulisan naskah.

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN TEMPAT PKL

Terdiri dari lima sub-bab yaitu berisi tentang sejarah perusahaan, gambaran dan ruang lingkup perusahaan, gambaran unit kerja tempat praktik kerja lapangan, struktur organisasi dan job desk, serta pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan sesuai perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Terdiri dari dua sub-bab yaitu tentang gambaran kegiatan mahasiswa selama praktik kerja lapangan dan pembahasan perbandingan pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan antara teori dengan praktik

BAB V PENUTUP

Terdiri dari dua sub-bab yaitu kesimpulan dan saran-saran.